


# Sosialisasi Juknis Kenaikan Jabatan Dosen dan Pembinaan Prestasi Mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

<sup>1)</sup>Ina Revayanti\*, <sup>2)</sup>Deden Komar Priatna, <sup>3)</sup>Widiya Avianti

<sup>\*1)</sup>Perencanaan Wilayah Kota, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

<sup>2,3)</sup>Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

\*Email Corresponding : [inarevayanti74@gmail.com](mailto:inarevayanti74@gmail.com)

| INFORMASI ARTIKEL   | ABSTRAK   |
|---|---|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Prestasi Mahasiswa<br>Klinik Pembinaan<br>Kinerja Akademik<br>Pengembangan Karier<br>Ekstrakurikuler          | Kegiatan ini bertujuan memperkuat peran dosen dalam membina prestasi mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai bagian dari indikator kinerja akademik. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman dosen dalam mengintegrasikan pembinaan mahasiswa dengan capaian kinerja akademik, serta belum optimalnya pemanfaatan UKM sebagai sarana pengembangan prestasi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode coaching clinic, diskusi interaktif, dan pendampingan yang melibatkan dosen di tingkat fakultas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dosen dalam merancang strategi pengembangan karir akademik serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya pembinaan mahasiswa sebagai bagian dari kinerja dosen. Selain itu, peserta mampu menyusun rencana pembinaan mahasiswa berbasis UKM yang lebih terarah dan berkelanjutan. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa secara simultan serta memperkuat keterkaitan antara tridharma perguruan tinggi dan capaian prestasi mahasiswa.  |
| <b>Keywords:</b><br>Student Achievement Support<br>Coaching Clinic<br>Academic Performance<br>Career Development<br>Extracurricular | <b>ABSTRACT</b><br><p>This initiative aims to strengthen the role of faculty members in fostering student achievement through Student Activity Units (SAUs) as part of academic performance indicators. The challenges faced include faculty members' limited understanding of how to integrate student mentoring with academic performance goals, as well as the suboptimal utilization of SAUs as a means of fostering student achievement. The activity was conducted through coaching clinics, interactive discussions, and mentoring involving faculty members at the faculty level. The results of the activity showed an increase in lecturers' understanding of designing academic career development strategies as well as increased awareness of the importance of student mentoring as part of lecturer performance. Additionally, participants were able to formulate more focused and sustainable student mentoring plans based on SAUs. This activity contributed to simultaneously enhancing the competencies of both lecturers and students while strengthening the connection between the three pillars of higher education and student achievement.</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p>  |

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi. Kenaikan jabatan akademik dosen tidak hanya mencerminkan capaian administratif, tetapi juga menunjukkan kapasitas profesional, produktivitas ilmiah, serta kontribusi dalam pengembangan mahasiswa (Suryani et al., 2022).

Keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan di luar pembelajaran formal menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perguruan tinggi secara holistik. Tidak hanya berperan sebagai pengajar di dalam kelas, dosen juga memiliki tanggung jawab sebagai pembimbing dan fasilitator dalam mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan non-akademik (Naibaho et al., 2025), termasuk bidang

olahraga. Kegiatan ini menjadi ruang strategis dalam membentuk karakter, kedisiplinan, kerja sama tim, serta daya saing mahasiswa di tingkat regional, nasional, hingga internasional (Wulandari et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan dosen di Fakultas Teknik, Perencanaan, dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti, ditemukan bahwa pembinaan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), khususnya di bidang olahraga seperti futsal dan pencak silat, belum berjalan secara optimal. Kegiatan UKM masih bersifat rutin dan belum diarahkan pada pencapaian prestasi kompetitif di tingkat regional maupun nasional. Selain itu, keterlibatan dosen sebagai pembina UKM cenderung belum terintegrasi dengan pengembangan kinerja akademik, sehingga aktivitas pembinaan mahasiswa belum dimanfaatkan sebagai bagian dari indikator penilaian kinerja dosen. Di sisi lain, kondisi ideal yang diharapkan adalah adanya sinergi antara pembinaan mahasiswa dan kinerja dosen, di mana prestasi mahasiswa menjadi luaran yang terukur dalam mendukung kenaikan jabatan akademik. Namun, hasil wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian besar dosen belum memiliki strategi yang jelas dalam mengaitkan kegiatan UKM dengan pengembangan karir akademik. Hal ini menyebabkan potensi mahasiswa dalam meraih prestasi belum dimanfaatkan secara maksimal, sekaligus berdampak pada belum optimalnya capaian kinerja dosen. Kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal tersebut menunjukkan perlunya intervensi berupa kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan kapasitas dosen dalam membina mahasiswa secara terarah, sehingga kegiatan UKM tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga berorientasi pada pencapaian prestasi dan kinerja akademik (Ratnawulan & Wardoyo, 2025). Oleh karena itu, keterlibatan aktif dosen dalam pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seperti olahraga futsal dan pencak silat, tidak hanya berdampak pada pengembangan kompetensi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap indikator kinerja dosen, khususnya dalam aspek pembinaan dan prestasi mahasiswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dukungan dosen dalam kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi mahasiswa (Rahman & Putri, 2023). Selain itu, keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan olahraga terbukti mampu meningkatkan soft skills mahasiswa, seperti kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan berkompetisi (Pratama et al., 2022). Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran di luar kelas memiliki peran yang sama pentingnya dengan pembelajaran formal dalam membentuk lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Dengan demikian, penguatan peran dosen dalam pembinaan mahasiswa melalui kegiatan UKM, khususnya di bidang olahraga, menjadi strategi yang relevan dalam mendukung peningkatan kinerja perguruan tinggi sekaligus menghasilkan mahasiswa berprestasi. Pendekatan ini juga sejalan dengan upaya integrasi tridarma perguruan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada pengajaran dan penelitian, tetapi juga pada pengembangan kapasitas mahasiswa secara menyeluruh (Sukamti et al., 2023).

Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa pemahaman dosen terhadap indikator kenaikan jabatan, khususnya dalam kategori prestasi luar biasa, masih belum optimal (Hidayat et al., 2021). Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan aktivitas akademik dan kemahasiswaan sebagai bagian dari penguatan portofolio dosen. Di sisi lain, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memiliki potensi besar sebagai media pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam UKM terbukti mampu meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, serta prestasi kompetitif (Rahman & Putri, 2023).

Peran dosen sebagai pembina UKM menjadi krusial dalam menciptakan sinergi antara kegiatan pengabdian, pembelajaran, dan pembinaan prestasi mahasiswa sebagaimana tertuang dalam kebijakan institusi (Nurrahmi et al., 2024).



Gambar 1. Peran Dosen Pendamping UKM untuk Pencapaian Mahasiswa Berprestasi Olahraga

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu menguatkan kapasitas dosen dalam mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pembinaan mahasiswa. Kebaruan artikel ini terletak pada pendekatan pengabdian yang menekankan penguatan kompetensi dosen melalui optimalisasi peran pembinaan mahasiswa berbasis UKM sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja akademik.

## II. MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Teknik, Perencanaan, dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan dosen, ditemukan beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan pengembangan karir akademik dosen dan pembinaan mahasiswa.

Permasalahan yang dihadapi meliputi beberapa aspek utama, yaitu pada aspek manajemen akademik di mana dosen belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengintegrasikan pembinaan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan indikator penilaian kinerja akademik, khususnya dalam mendukung kenaikan jabatan. Pada aspek strategi pembinaan, kegiatan UKM, terutama di bidang olahraga, masih bersifat rutin dan belum diarahkan secara sistematis untuk menghasilkan prestasi mahasiswa yang kompetitif. Selanjutnya, pada aspek perencanaan karir, dosen belum memiliki strategi yang terstruktur dalam memanfaatkan pembinaan mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan karir akademik. Dari sisi kelembagaan, sinergi antara dosen pembina dan pengelola UKM belum berjalan optimal dalam merancang program pembinaan yang berkelanjutan dan berorientasi prestasi. Selain itu, pada aspek evaluasi, belum tersedia mekanisme monitoring yang terukur untuk menilai kontribusi kegiatan UKM terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan kinerja dosen. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi yang terarah untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam mengelola pembinaan mahasiswa berbasis UKM secara lebih strategis dan berkelanjutan.

## III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Teknik, Perencanaan, dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti dengan sasaran utama dosen yang sedang atau akan mengajukan kenaikan jabatan akademik. Peserta dalam kegiatan ini berasal dari berbagai program studi di Fakultas Teknik dan Perencanaan Arsitektur Universitas Winaya Mukti.



Gambar 2. Sosialisasi Peran Dosen Kegiatan PKM

### 1. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah dosen tetap di Fakultas Teknik, Perencanaan, dan Arsitektur Universitas Winaya Mukti yang memiliki kebutuhan peningkatan pemahaman terkait petunjuk teknis kenaikan jabatan serta penguatan peran dalam pembinaan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kegiatan dilaksanakan secara luring di ruang seminar kampus Universitas Winaya Mukti.

### 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action Research/PAR) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan praktis dosen dalam mengintegrasikan pembinaan mahasiswa dengan kinerja akademik.

Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan:

- a. Identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi awal
- b. Penyusunan materi sosialisasi terkait juknis kenaikan jabatan

- c. Penyusunan instrumen evaluasi (pre-test dan post-test)
  - d. Koordinasi dengan dosen dan pengelola UKM
- Alat dan bahan yang digunakan:
- a. Modul juknis kenaikan jabatan dosen (Kemendikbudristek)
  - b. Laptop, proyektor, dan media presentasi
  - c. Lembar kerja peserta (worksheet perencanaan karir akademik)
  - d. Instrumen kuesioner evaluasi
3. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan utama:
- a. Sosialisasi  
Penyampaian materi terkait kebijakan dan mekanisme kenaikan jabatan akademik, indikator angka kredit, serta peran pembinaan mahasiswa dalam kategori prestasi luar biasa.
  - b. Diskusi Interaktif  
Peserta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam proses kenaikan jabatan serta kendala dalam pembinaan mahasiswa melalui UKM.
  - c. Coaching Clinic (Pendampingan Intensif)  
Peserta didampingi secara langsung dalam menyusun strategi pengembangan karir akademik yang terintegrasi dengan pembinaan mahasiswa, termasuk penyusunan rencana kegiatan UKM berbasis prestasi.
  - d. Studi Kasus  
Analisis contoh praktik baik (best practice) dosen dalam mencapai kenaikan jabatan melalui capaian prestasi mahasiswa.
4. Tahap Evaluasi
- a. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui:
  - b. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta
  - c. Analisis hasil diskusi dan rencana kerja peserta
  - d. Umpan balik peserta terhadap pelaksanaan kegiatan
  - e. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif (perbandingan skor pre-post test) dan kualitatif (analisis hasil diskusi dan refleksi peserta).

Pendekatan ini mengacu pada model pembelajaran partisipatif yang efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Setiawan et al., 2021).

#### 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil diskusi dan umpan balik peserta untuk mengidentifikasi kendala serta kebutuhan lanjutan. Metode evaluasi ini mengacu pada pendekatan evaluasi pembelajaran berbasis peningkatan kapasitas (Nugroho et al., 2023).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Kegiatan dalam Mencapai Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, diskusi interaktif, dan pendampingan (*coaching clinic*). Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai petunjuk teknis kenaikan jabatan dosen, termasuk indikator penilaian angka kredit dan kategori prestasi luar biasa. Selanjutnya, dilakukan diskusi interaktif untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dosen dalam memenuhi persyaratan tersebut.

Tahap pendampingan menjadi bagian inti kegiatan, di mana peserta dibimbing dalam menyusun strategi pengembangan karir akademik yang terintegrasi dengan pembinaan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Pendekatan ini terbukti efektif karena memberikan solusi yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta, sejalan dengan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam kegiatan pengabdian (Setiawan et al., 2021).

### 2. Indikator Keberhasilan dan Tolak Ukur

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Peningkatan Pemahaman Dosen, berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap juknis kenaikan jabatan sebesar  $\pm 30\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kapasitas dosen.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan pemahaman Kinerja Dosen

| No        | Indikator Pemahaman                  | Pre-Test (%) | Post-Test (%) | Peningkatan (%) |
|-----------|--------------------------------------|--------------|---------------|-----------------|
| 1         | Pemahaman juknis kenaikan jabatan    | 55           | 85            | 30              |
| 2         | Pemahaman indikator angka kredit     | 60           | 88            | 28              |
| 3         | Pemahaman prestasi luar biasa        | 50           | 82            | 32              |
| 4         | Peran UKM dalam prestasi mahasiswa   | 58           | 87            | 29              |
| 5         | Strategi pengembangan karir akademik | 52           | 84            | 32              |
| Rata-rata | 55                                   | 85           | 30            |                 |

- b. Kemampuan Menyusun Strategi Karir Akademik, sebagian besar peserta ( $\pm 80\%$ ) mampu menyusun rencana pengembangan karir yang mencakup publikasi, HKI, serta pembinaan mahasiswa berprestasi.
- c. Peningkatan Kesadaran Peran UKM, Dosen mulai memahami bahwa pembinaan UKM dapat menjadi bagian strategis dalam memenuhi indikator prestasi luar biasa.
- d. Partisipasi Aktif Peserta, tingkat kehadiran dan keterlibatan peserta selama kegiatan mencapai lebih dari 90%, menunjukkan relevansi materi dengan kebutuhan peserta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugroho et al. (2023), Effendi et al. (2025), Nashrullah et al. (2025), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan kesiapan dosen dalam pengembangan karir akademik.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan

Keunggulan:

- 1) Relevansi tinggi dengan kebutuhan dosen terkait kenaikan jabatan
- 2) Pendekatan aplikatif melalui *coaching clinic*
- 3) Integrasi tridharma dan pembinaan mahasiswa
- 4) Mendorong penguatan kompetensi dosen dan mahasiswa secara simultan

Kelemahan

- 1) Waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga pendampingan belum optimal
- 2) Variasi tingkat pemahaman peserta menyebabkan perbedaan kecepatan adaptasi
- 3) Belum adanya sistem monitoring berkelanjutan pasca kegiatan

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan berjalan efektif, diperlukan tindak lanjut agar dampaknya lebih maksimal.

### 4. Tingkat Kesulitan dan Tantangan Pelaksanaan

Beberapa tantangan yang dihadapi selama kegiatan meliputi:

- 1) Kompleksitas regulasi kenaikan jabatan yang terus berkembang
- 2) Keterbatasan pengalaman dosen dalam menghasilkan luaran prestasi luar biasa
- 3) Kurangnya integrasi antara kegiatan akademik dan pembinaan mahasiswa

Tantangan ini sejalan dengan temuan Hidayat et al. (2021) yang menyebutkan bahwa hambatan utama dosen dalam kenaikan jabatan adalah kurangnya pemahaman teknis dan strategi implementasi.

### 5. Peluang Pengembangan ke Depan

Kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan, antara lain:

- a. Program Pendampingan Berkelanjutan  
Pembentukan klinik kenaikan jabatan dosen secara periodik
- b. Penguatan UKM Berbasis Prestasi  
Pengembangan roadmap pembinaan mahasiswa berprestasi
- c. Integrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu  
Kegiatan ini dapat diintegrasikan dalam sistem penilaian kinerja dosen
- d. Replikasi Program

Model kegiatan dapat diterapkan di fakultas atau perguruan tinggi lain

Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan kapasitas dalam pendidikan tinggi yang menekankan keberlanjutan program (Susanto et al., 2022).

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas dosen dalam mengintegrasikan pembinaan mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan indikator kinerja akademik, yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman peserta sebesar  $\pm 30\%$  berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test. Selain itu, sebagian besar peserta mampu menyusun rencana pembinaan mahasiswa berbasis UKM yang lebih terarah dan berorientasi pada pencapaian prestasi, sehingga menjawab permasalahan terkait belum optimalnya strategi pembinaan dan keterkaitannya dengan pengembangan karir akademik dosen. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan coaching clinic efektif dalam memperkuat peran dosen sebagai pembina mahasiswa sekaligus mendukung peningkatan kinerja akademik. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pengembangan pendampingan secara berkala, penguatan sistem monitoring dan evaluasi pembinaan UKM, serta dukungan kebijakan institusi agar pembinaan mahasiswa dapat terintegrasi secara sistematis dalam penilaian kinerja dosen.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Winaya Mukti, khususnya Fakultas Teknik, Perencanaan, dan Arsitektur, atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh dosen peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan, serta kepada para pembina Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang turut berkontribusi dalam penguatan pembinaan prestasi mahasiswa. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M. S., Mayasari, L. I., Soraya, E., Wibowo, A., Suratno, U., & Faqih, A. (2025). Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Rangka Peningkatan Profesi dan Karir Dosen Sesuai dengan Kebijakan Mendikstisainteks 2025. *Sarwahita*, 22(03), 327–337.
- Hidayat, R., Setiawan, A., & Nugraha, D. (2021). Academic Promotion Challenges in Higher Education: Evidence from Indonesian Universities. *Journal of Education Policy and Management*, 15(2), 115–128.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Pedomam Operasional Penilaian Angka Kredit Dosen. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Naibaho, H., Pitaloka, E., & Avianti, W. (2025). Motivation of Lecturers and Students in Implementing the Freedom of Learning Independent Campus Program. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 63–70.
- Nashrullah, M., Nursalim, M., & Lestari, G. D. (2025). Innovation in Strategies for Faculty Development and Career Advancement: Inovasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Karir Dosen. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(1).
- Nugroho, A., Prasetyo, B., & Lestari, S. (2023). Lecturer Career Development Through Capacity Building Programs in Higher Education. *Higher Education Studies*, 13(1), 45–56.
- Nurrahmi, A., Avianti, W., & Jusdijachlan, R. (2024). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 35–48.
- Pratama, D., Saputra, R., & Wibowo, A. (2022). Student Organizations and Academic Achievement: The Role of Extracurricular Engagement in Higher Education. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 59(3), 210–225.
- Rahman, F., & Putri, A. (2023). The Role of Student Activity Units in Developing Student Competencies and Leadership Skills. *International Journal of Educational Development*, 95, 102–110.
- Ratnawulan, T., & Wardoyo, S. (2025). Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 443–457.
- Setiawan, B., Hidayati, N., & Kurniawan, T. (2021). Participatory Approaches in Community Service Programs: Enhancing Engagement and Impact. *Journal of Community Engagement and Scholarship*, 14(1), 33–40.
- Sukanti, W., Makruf, I., & Usman, M. (2023). Strategi Pengembangan Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi di PTKIN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Suryani, L., Widodo, T., & Santoso, H. (2022). Academic Performance Indicators and Promotion Systems in Higher Education Institutions. *Journal of Educational Administration*, 60(2), 77–89.

- Susanto, H., Firmansyah, R., & Utami, P. (2022). Outcome-Based Education Implementation in Higher Education: A Systematic Review. *Education Sciences* , 12(4), 200–215.
- Universitas Winaya Mukti. (2022). Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Unit Kegiatan Mahasiswa. Bandung: Universitas Winaya Mukti.
- Wulandari, R. T., Jazuli, M., Cahyono, A., & Hidajat, R. (2023). Penguatan Tata Kelola Unit Aktivitas Mahasiswa Berbasis Edupreneurship Sebagai Upaya Mewujudkan Mahasiswa Unggul dan Berdaya Saing Global. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 648–655.